

Peningkatan Hasil Belajar Materi Lingkungan Rumahku Dengan Menggunakan Media Papan Kartu Kata (PARUT) Bagi Peserta Didik Kelas 1

Muhammad Pramudya Briliawan, Triwahyudianto, Farida Hariani

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi No.48, Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota
Malang, Jawa Timur 65148
muhammadbrian6@gmail.com

Abstract

The results of observations in class I SDN Bandungrejosari 3 found problems: First, students' understanding of home environment material was still low. Second, teachers have difficulty teaching home environment material. The limitations of learning media and the methods used cause students to have difficulty understanding the material. Third, the use of less attractive learning media is a factor causing low learning outcomes. This study aims to: (1) describe the use of word card board media in class I students, (2) describe the learning outcomes obtained through the use of word card board learning media in class I students. The research used a qualitative approach with a class action research type (PTK). There are two cycles in this study, each cycle consisting of: (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation, and (4) Reflection. The research was conducted with the subject of Class I students as many as 28 students, consisting of 15 boys and 13 girls. Methods of data collection in this study using observation, interviews, and documentation. Learning using word card board media has a significant impact on student learning outcomes. The learning outcomes in the first cycle using the word card board learning media reached an average of 73. The increase occurred in the second cycle reaching an average of 85. Overall the level of success in using the word card board media was in the good category.

Keywords: *learning outcomes; my home environment; word card board media*

Abstrak

Hasil observasi di kelas I SDN Bandungrejosari 3 ditemukan permasalahan: Pertama, pemahaman peserta didik terhadap materi lingkungan rumah masih rendah. Kedua, guru kesulitan mengajarkan materi lingkungan rumah. Keterbatasan media pembelajaran dan metode yang digunakan menyebabkan peserta didik kesulitan memahami materi. Ketiga, penggunaan media pembelajaran kurang menarik menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan penggunaan media papan kartu kata pada Peserta didik kelas I, (2) Mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh melalui penggunaan media pembelajaran papan kartu kata pada Peserta didik kelas I. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Terdapat dua siklus dalam penelitian ini, masing-masing siklus terdiri atas: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Penelitian dilakukan dengan subyek Peserta didik kelas I sebanyak 28 Peserta didik, terdiri dari 15 laki-laki dan 13 perempuan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembelajaran menggunakan media papan kartu kata memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran papan kartu kata mencapai rata – rata 73. Peningkatan terjadi pada siklus II mencapai rata – rata 85. Secara keseluruhan tingkat keberhasilan tindakan dalam penggunaan media papan kartu kata masuk kategori baik.

Kata kunci: hasil belajar; lingkungan rumahku; media papan kartu kata

1. Pendahuluan

Guru dituntut untuk mampu memahami teknologi serta dituntut untuk mengembangkan media belajar secara inovatif agar pembelajaran yang dilaksanakan tetap efektif dan materi dapat dipahami oleh peserta didik. Tuntutan untuk mengembangkan media belajar secara inovatif terjadi pada seluruh mata pelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Zulela (2012: 4) “pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan”. Di samping itu, dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra Indonesia. Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia..

Media belajar mempunyai pengaruh pada suatu proses pembelajaran, Menurut Musfiqon (2021:28) media pembelajaran merupakan alat bantu perlengkapan ataupun perantara berbentuk fisik maupun non fisik yang dapat dimanfaatkan oleh guru selama proses pembelajaran dengan tujuan guna mempermudah peserta didik dalam menangkap serta menguasai materi yang dipaparkan oleh guru serta agar menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar. Penggunaan media belajar yang tepat menjadi suatu hal penting dalam suatu proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan di dalam media terdapat kelebihan yaitu membuat konsep yang belum nyata menjadi sesuatu yang nyata, lebih mudah dipahami, serta lebih mudah dipelajari. Penggunaan media belajar yang tepat memiliki pengaruh signifikan atas pencapaian tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di kelas I SDN Bandungrejosari 3 Kota Malang ditemukan beberapa permasalahan antara lain: Pertama, tingkat pemahaman peserta didik kelas I SDN Bandungrejosari 3 Kota Malang terhadap materi lingkungan rumah masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik yang belum memuaskan. Kedua, dalam pembelajaran, guru seringkali mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi lingkungan rumah kepada peserta didik kelas I. Keterbatasan media pembelajaran dan metode yang digunakan menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi tersebut. Ketiga, penggunaan media pembelajaran yang monoton dan kurang menarik juga menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Peserta didik menjadi cepat bosan dan sulit memusatkan perhatian pada materi yang disampaikan.

Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN Bandungrejosari 3 Kota Malang pada materi lingkungan rumah. Penggunaan

media pembelajaran yang tepat dan menarik perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media papan kartu kata (PARUT). Penggunaan media parut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik kelas 1 pada materi lingkungan rumah. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Materi Lingkungan Rumahku Dengan Menggunakan Media Papan Kartu Kata (PARUT) Bagi Peserta Didik Kelas 1 SDN Bandungrejosari 3 Malang”

2. Metode

2.1. Rencana Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I SDN Bandungrejosari 3 Kota Malang berjumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 15 laki – laki dan 13 perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023 berlangsung dalam tiga bulan, terhitung sejak Maret sampai Mei 2023. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di SDN Bandungrejosari 3 Kota Malang, di mana peneliti bertugas sebagai mahasiswa PPL PPG Prajabatan gelombang 1. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup materi kelas I Sekolah Dasar Mata pelajaran Bahasa Indonesia Bab 8 “Lingkungan Rumahku”.

2.2. Prosedur Penelitian

2.2.1. Observasi Awal

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati keadaan ataupun situasi objek penelitian (Sugiyono, 2015:203). Berdasarkan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi lingkungan rumahku masih rendah. Dari 28 peserta didik hanya 42 % yang mendapatkan hasil di atas KKTP yaitu 61.

2.2.2. Pelaksanaan PTK

Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2000: 3).

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi motivasi, dan tindakan secara menyeluruh dengan cara deskriptif dalam bentuk bahasa pada suatu konteks

khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Akbar, 2010: 13).

Model PTK dalam penelitian ini merupakan PTK kolaboratif. Selama melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh rekan sejawat yang berperan sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Pada setiap siklus penelitian ini memuat dua pertemuan. Tiap satu pertemuan dilaksanakan dalam satu pembelajaran. satu pembelajaran dilaksanakan dengan durasi 2 x 35menit.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (Suharsimi: 2002, 74), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

2.3. Data dan Sumber Perolehan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (a) penggunaan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT) pada peserta didik kelas I, dan (b) hasil belajar peserta didik pada materi lingkungan rumahku. Sumber perolehan data dalam penelitian ini adalah peserta didik dan observer. Sumber data yang diperoleh dari peserta didik berupa hasil belajar peserta didik pada materi lingkungan rumahku. Observer dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan teman sejawat yang mengobservasi.

2.4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data antara lain: (1) Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati keadaan ataupun situasi objek penelitian (Sugiyono, 2015:203). (2) Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan aturan – aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2002: 53). (3) Studi dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi – referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian (Iskandar, 2009: 73).

2.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: (1) lembar observasi, (2) tes formatif, (3) hasil belajar peserta didik.

2.6. Analisis Data, Evaluasi, dan Refleksi

Data yang telah diambil akan dianalisis dengan cara deskriptif, yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data mengenai hasil belajar peserta didik akan dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif dan dinyatakan dengan dengan skor pencapaian peserta didik.

Data yang kualitatif berupa catatan observasi dan dokumentasinya dianalisis secara kualitatif. Prosedur analisis tersebut dilaksanakan melalui tahap pemamparan, penyederhanaan, dan pengelompokan data berdasarkan kesesuaian fokus masalah maupun pemaknaan.

2.6.1 Teknik Analisis Data

2.6.1.1. Data peningkatan hasil belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Skor perolehan : skor yang telah didapat peserta didik menyelesaikan tugas individu
- Skor maksimal : jumlah skor maksimal yang diperoleh

2.6.1.2. Interpretasi Data

Sedangkan untuk menginterpretasikan dalam presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi/ skor mentah dari persentasenya

N = total frekuensi/ banyaknya individu (Arikunto, 2010)

Hasil persentase dari perhitungan tersebut, untuk selanjutnya ditentukan kriterianya yang diklasifikasikan dalam beberapa kategori tersaji dalam tabel 2.1

Tabel 2.1 Presentase Keberhasilan

No	Perentase Keberhasilan (%)	Nilai	Kualifikasi
1.	85 – 100%	85 – 100	Sangat baik
2.	70 – 84 %	70 – 84	Baik
3.	55 – 69 %	55 – 69	Cukup
4.	40 – 54 %	40 – 54	Kurang
5.	< 40%	< 40	Sangat kurang

Sumber : Arikunto (2010)

2.6.1.3. Indikator Keberhasilan

Apabila telah terjadi peningkatan hasil belajar maka penelitian ini dinyatakan berhasil. Adapun indikator keberhasilan tersaji dalam tabel 2.2

Tabel 2.2 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran Sebelum Menggunakan Media papan kartu kata (PARUT)	Pembelajaran Setelah Menggunakan papan kartu kata (PARUT)
Sebagian besar peserta didik tidak dapat menuliskan jawaban berdasarkan bacaan dengan benar	Minimal 80% peserta didik dapat menuliskan jawaban berdasarkan bacaan dengan benar
Sebagian besar peserta didik belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal	Minimal 80% peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal

2.6.2. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan dengan melihat indikator keberhasilan yaitu 80%. Pada penelitian ini peneliti menetapkan kriteria indikator keberhasilan berikut.

2.6.2.1. Keberhasilan Perorangan (Individual)

Seorang peserta didik dikatakan telah berhasil jika nilainya meraih indikator keberhasilan sesuai yang ditetapkan. Indikator keberhasilan 61.

2.6.2.2. Keberhasilan Klasikal

Satu kelas disebut berhasil jika ada 80% peserta didik meraih skor melebihi atau tepat 61. Pedoman penentuan ketuntasan klasikal belajar terdapat pada tabel 2.3

Tabel 2.3 Ketuntasan Klasikal

Siklus I	Ketuntasan	Kriteria
I	75- 100	Berhasil
	< 75	Belum Berhasil
II	80 – 100	Berhasil
	< 80	Belum Berhasil

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Paparan Data

3.1.1. Siklus 1

Tahapan pada tindakan siklus I mencakup empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.1.1.1. Perencanaan

Tahap perencanaan kegiatan pada siklus I yakni: pada hari Senin 27 Maret 2023, kegiatan – kegiatannya meliputi: (1) menyusun modul ajar siklus I; (2) menyiapkan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT); (3) mempersiapkan lembar kegiatan peserta didik.

Modul ajar dirancang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* materi lingkungan rumahku. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pembelajaran yakni 30 Maret 2023 berlanjut 5 April 2023. Siklus I merupakan pelaksanaan

dari pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 dengan durasi 2 x 35 menit pada setiap pembelajarannya.

3.1.1.2. Pelaksanaan

Pembelajaran siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan.

3.1.1.2.1. Pertemuan Pertama (pembelajaran 1)

Pertemuan pertama dilakukan dengan durasi 2x35 menit hari Kamis 30 Maret 2023. Tahap kegiatan sebagai berikut: (1) pra kegiatan, (2) kegiatan awal, (3) kegiatan inti, dan (4) penutup.

3.1.1.2.2. Pertemuan Kedua (pembelajaran 2)

Pertemuan pertama dilakukan dengan durasi 2x35 menit hari Rabu, 5 April 2023. Tahap kegiatan sebagai berikut: (1) pra kegiatan, (2) kegiatan awal, (3) kegiatan inti, dan (4) penutup.

3.1.1.3. Pengamatan

No	Nama	nilai		Jumlah	rata-rata
		pertemuan 1	pertemuan 2		
1	ACHMAD ZAKY FIRDAUS	50	65	115	57,5
2	ADELIA PUTRI ARSYFA	70	75	145	72,5
3	ADIBA MEYRIMA RABBANI	75	80	155	77,5
4	ADRIANA AZAHRA PUTRI ADZKIA SAMHA SAUFA	70	70	140	70
5	MUKHTAR	85	90	175	87,5
6	AFIF ABRISAM FARISCO	60	65	125	62,5
7	AFLIHAH ANNADZIFAH	65	65	130	65
8	ANGELBERTIN ELSA DAI	70	70	140	70
9	ARDANI AIMAR GAISHAN	65	70	135	67,5
10	CALISTA FARASIA BACHTIAR	70	70	140	70
11	DALILUL IHSAN	70	70	140	70
12	EDSHEL ERLAND ARSENIO	85	85	170	85
13	GYZELL PUTRI ANDITA HILAL AFRIZA MALIK	90	90	180	90
14	MUHIBBIN	70	75	145	72,5
15	JASMIN YUNITA ZHARAH KEYSHA MIQAILLA	75	85	160	80
16	ROBIANSYAH	80	80	160	80
17	MAHISWARI AYU NINGTYAS	80	80	160	80

18	MU'AMMAR KADAFI	80	90	170	85
	MUHAMAD REZA DWI				
19	ARDIANSYAH	60	65	125	62,5
	MUHAMMAD AZMI				
20	HAYATULLAH	70	70	140	70
	MUHAMMAD HAFIZH				
21	RAMADHAN	70	75	145	72,5
22	MUHAMMAD WAFA HABIBI	60	65	125	62,5
	NAVENDRA TRISTAN BAGUS				
23	PRADANA	70	75	145	72,5
24	RENESMEE AGHNIA NADHIRA	75	80	155	77,5
25	RIFKI SAPUTRA PRATAMA	60	65	125	62,5
	RR. YURINDAH MAY AYUDYA				
26	SARI	70	75	145	72,5
27	RYO ALGHIFARY SYARIEF	70	70	140	70
28	TRI AGUS OKTAVIAN	70	70	140	70
	Jumlah	1985	2085	4070	2035
	Rata-rata	71	74	145	73

Tabel 3.1 Hasil belajar siklus 1

Tabel 3.1 memberikan informasi bahwa hasil belajar peserta didik kelas I pada pertemuan kedua lebih tinggi dari pertemuan pertama. Pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 50. Sedangkan pada pertemuan ke dua diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 65. Rekap hasil siklus I skor rata – rata 73. Data pengamatan terhadap hasil belajar pertemuan pertama siklus I menunjukkan rata – rata 71. Sedangkan pada pertemuan kedua menunjukkan rata – rata 74.

3.1.1.4. Refleksi

Beberapa poin dijabarkan pada tahap ini antara lain:

- 1) Keterlaksanaan pembelajaran materi lingkungan rumahku. Peneliti harus memperhatikan alokasi waktu guna menyempurnakan siklus II.
- 2) Sebagian besar peserta didik masih memerlukan bimbingan guru.
- 3) Pada saat berdiskusi atau bekerja kelompok, mayoritas sudah mampu melaksanakannya secara baik, tetapi masih terlihat beberapa peserta didik tidak mau aktif serta hanya mengandalkan anggota kelompok lain dalam mengerjakan tugas.
- 4) Sebagian besar peserta didik merasa sangat antusias terhadap pembelajaran yang terlaksanan, meskipun masih terdapat satu peserta didik tidak bersungguh

- sungguh sehingga bertindak usil melakukan tindakan di luar tahapan pembelajaran pada lembar kegiatan dan mengabaikan instruksi dari guru.

5) Media yang digunakan sudah menarik tetapi masih ada yang perlu diperbaiki.

Setelah selesai melakukan refleksi harus ada upaya untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. langkah - langkah yang direncanakan demi penyempurnaan siklus II antara lain:

- 1) Memperbaiki media pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan teks bacaan yang lebih menarik untuk peserta didik agar peserta didik lebih berminat untuk membaca.
- 3) Memberi penghargaan yang lebih kepada peserta didik yang mau memberikan tanggapan atau saran dengan memberikan simbol prestasi.

3.1.2. Siklus 2

Tahapan pada tindakan siklus 2 mencakup empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.1.2.1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan siklus II dilakukan pada hari Jum'at 7 April 2023. Langkah yang dilakukan peneliti antara lain: (a) merancang modul ajar siklus II; (b) menyiapkan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT); (c) menyiapkan lembar kegiatan peserta didik. Modul ajar dirancang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pembelajaran yakni 10 April 2023 berlanjut 11 April 2023. Siklus II merupakan pelaksanaan dari pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 dengan durasi 2 x 35 menit pada setiap pembelajarannya.

3.1.2.2. Pelaksanaan

Pembelajaran siklus 2 dilaksanakan dalam dua pertemuan

3.1.2.2.1. Pertemuan Pertama (pembelajaran 3)

Pertemuan pertama dilakukan dengan durasi 2x35 menit hari Senin, 10 April 2023. Tahap kegiatan sebagai berikut: (1) pra kegiatan, (2) kegiatan awal, (3) kegiatan inti, dan (4) penutup.

3.1.2.2.2. Pertemuan Kedua (pembelajaran 4)

Pertemuan kedua dilakukan dengan durasi 2x35 menit hari Selasa, 11 April 2023. Tahap kegiatan sebagai berikut: (1) pra kegiatan, (2) kegiatan awal, (3) kegiatan inti, dan (4) penutup.

3.1.2.3. Pengamatan

Nomer	Nama	Nilai		jumlah	rata-rata
		pertemuan	pertemuan		
		3	4		
1	ACHMAD ZAKY FIRDAUS	75	80	155	77,5
2	ADELIA PUTRI ARSYFA	80	100	180	90
3	ADIBA MEYRIMA RABBANI	85	100	185	92,5
4	ADRIANA AZAHRA PUTRI ADZKIA SAMHA SAUFA	80	85	165	82,5
5	MUKHTAR	95	100	195	97,5
6	AFIF ABRISAM FARISCO	70	75	145	72,5
7	AFLIAH ANNADZIFAH	70	80	150	75
8	ANGELBERTIN ELSA DAI	75	85	160	80
9	ARDANI AIMAR GAISHAN	75	85	160	80
10	CALISTA FARASIA BACHTIAR	80	85	165	82,5
11	DALILUL IHSAN	80	100	180	90
12	EDSHEL ERLAND ARSENIO	90	100	190	95
13	GYZELL PUTRI ANDITA HILAL AFRIZA MALIK	95	100	195	97,5
14	MUHIBBIN	75	80	155	77,5
15	JASMIN YUNITA ZHARAH KEYSHA MIQAILLA	90	100	190	95
16	ROBIANSYAH	85	85	170	85
17	MAHISWARI AYU NINGTYAS	90	100	190	95
18	MU'AMMAR KADAFI MUHAMAD REZA DWI	95	100	195	97,5
19	ARDIANSYAH MUHAMMAD AZMI	65	70	135	67,5
20	HAYATULLAH MUHAMMAD HAFIZH	80	90	170	85
21	RAMADHAN	80	95	175	87,5
22	MUHAMMAD Wafa HABIBI NAVENDRA TRISTAN BAGUS	70	70	140	70
23	PRADANA	80	90	170	85
24	RENESMEE AGHNIA NADHIRA	90	100	190	95
25	RIFKI SAPUTRA PRATAMA	65	75	140	70

Nomer	Nama	Nilai		jumlah	rata-rata
		pertemuan	pertemuan		
		3	4		
	RR. YURINDAH MAY AYUDYA				
26	SARI	80	90	170	85
27	RYO ALGHIFARY SYARIEF	80	85	165	82,5
28	TRI AGUS OKTAVIAN	80	95	175	87,5
	jumlah	2255	2500	4755	2377,5
	rata-rata	81	89	70	85

Berdasarkan tabel 3. 2 di atas maka dapat dilihat bahwa pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus II pertemuan pertama diperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah 70. Sedangkan pada pertemuan ke dua diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 70. Rekap hasil siklus II skor rata – rata 85. Data pengamatan terhadap hasil belajar pertemuan pertama siklus I menunjukkan rata – rata 81. Sedangkan pada pertemuan kedua menunjukkan rata – rata 89.

3.1.2.4. Refleksi

refleksi ini dapat digunakan untuk guru jika akan melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT) terdapat beberapa poin – poin yang harus disempurnakan antara lain:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran materi lingkungan rumahku sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu diperbaiki mengenai alokasi waktu pembelajaran.
- 2) Bimbingan guru masih diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Pemberian reward diperlukan untuk memotivasi peserta didik.
- 4) Sebagian besar peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 5) Media bisa dibuat kembali yang lebih menarik.

3.1.2.5. Evaluasi

3.1.2.5.1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Papan Kartu Kata (PARUT)

Hasil belajar peserta didik diharapkan meningkat setelah menggunakan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT). Dari hasil observasi yang dilakukan dihasilkan data bahwa terjadi peningkatan dalam hasil belajar peserta didik seperti yang diharapkan peneliti. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas I mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT). Rekap hasil observasi hasil belajar kedua siklus tersaji dalam tabel 3.3

Tabel 3.3 Rekap hasil belajar 2 siklus

No	nama	siklus 1	siklus 2	peningkatan
1	ACHMAD ZAKY FIRDAUS	57,5	77,5	20
2	ADELIA PUTRI ARSYFA	72,5	90	17,5
3	ADIBA MEYRIMA RABBANI	77,5	92,5	15
4	ADRIANA AZAHRA PUTRI	70	82,5	12,5
5	ADZKIA SAMHA SAUFA MUKHTAR	87,5	97,5	10
6	AFIF ABRISAM FARISCO	62,5	72,5	10
7	AFLIHAN ANNADZIFAH	65	75	10
8	ANGELBERTIN ELSA DAI	70	80	10
9	ARDANI AIMAR GAISHAN	67,5	80	12,5
10	CALISTA FARASIA BACHTIAR	70	82,5	12,5
11	DALILUL IHSAN	70	90	20
12	EDSHEL ERLAND ARSENIO	85	95	10
13	GYZELL PUTRI ANDITA	90	97,5	7,5
14	HILAL AFRIZA MALIK MUHIBBIN	72,5	77,5	5
15	JASMIN YUNITA ZHARAH	80	95	15
16	KEYSHA MIQAILLA ROBIANSYAH	80	85	5
17	MAHISWARI AYU NINGTYAS	80	95	15
18	MU'AMMAR KADAFI	85	97,5	12,5
19	MUHAMAD REZA DWI ARDIANSYAH	62,5	67,5	5
20	MUHAMMAD AZMI HAYATULLAH	70	85	15
21	MUHAMMAD HAFIZH RAMADHAN	72,5	87,5	15
22	MUHAMMAD WAFI HABIBI	62,5	70	7,5
23	NAVENDRA TRISTAN BAGUS PRADANA	72,5	85	12,5
24	RENESMEE AGHNIA NADHIRA	77,5	95	17,5
25	RIFKI SAPUTRA PRATAMA	62,5	70	7,5
26	RR. YURINDAH MAY AYUDYA SARI	72,5	85	12,5
27	RYO ALGHIFARY SYARIEF	70	82,5	12,5
28	TRI AGUS OKTAVIAN	70	87,5	17,5
	jumlah	2035	2377,5	342,5
	rata-rata	73	85	12

Dari tabel 3.3 di atas diketahui bahwa hasil belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT) mencapai rata – rata 73. Peningkatan terjadi pada siklus II mencapai rata – rata 85.

3.1.2.5.2. Hasil data Perbandingan Presentase Peningkatan Hasil Belajar

Aspek	siklus		kategori
	1	2	
Hasil Belajar	73	85	Baik

Tabel 3. 1 Tingkat Keberhasilan Tindakan Dalam 2 Siklus

Tabel memberikan informasi bahwa tingkat keberhasilan tindakan dalam menggunakan media papan kartu kata (PARUT) masuk kategori baik.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Penggunaan Media Pembelajaran Papan Kartu Kata (PARUT)

Penggunaan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT) dalam proses pembelajaran sudah tepat karena selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik nampak terlihat antusias, semangat dan senang mengikuti pembelajaran. Ketika peserta didik belajar dengan menggunakan media papan kartu kata (PARUT) tumbuh keinginan peserta didik untuk membaca teks yang terdapat pada media tersebut. Selain itu membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar.

3.2.2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT). Dari hasil observasi yang dilakukan dihasilkan data bahwa terjadi peningkatan dalam hasil belajar peserta didik seperti yang diharapkan peneliti. Sebelum penggunaan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT), hasil belajar peserta didik pada materi lingkungan rumahku masih rendah. Dari 28 peserta didik hanya 42 % yang mendapatkan hasil di atas KKTP yaitu 61. Rendahnya hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan literasi baca tulis peserta didik karena peserta didik kesulitan dalam memahami sebuah bacaan.

Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas I mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT). Hasil belajar peserta didik kelas I pada siklus I pertemuan kedua lebih tinggi dari peretemuana pertama. Pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 50. Sedangkan pada pertemuan ke dua diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 65. Rekap hasil siklus I skor rata – rata 73. Data pengamatan terhadap hasil belajar pertemuan pertama siklus I menunjukkan rata – rata 71. Sedangkan pada pertemuan kedua menunjukkan rata – rata 74.

Pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus II pertemuan pertama diperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah 70. Sedangkan pada pertemuan ke dua diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 70. Rekap hasil siklus II skor rata – rata 85. Data pengamatan terhadap hasil belajar pertemuan pertama siklus I menunjukkan rata – rata 81. Sedangkan pada pertemuan kedua menunjukkan rata – rata 89.

Dari paparan data di atas diketahui bahwa hasil belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT) mencapai rata – rata 73. Peningkatan terjadi pada siklus II mencapai rata – rata 85. Secara keseluruhan tingkat keberhasilan tindakan dalam menggunakan media papan kartu kata (PARUT) masuk kategori baik.

4. Simpulan

Berdasarkan paparan data beserta pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan pembelajaran menggunakan media papan kartu kata (PARUT) sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Semula peserta didik tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar. Namun setelah menggunakan media papan kartu kata (PARUT), pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Peserta didik menjadi antusias dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran. hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga setelah menggunakan media papan kartu kata (PARUT) hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Hasil belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran papan kartu kata (PARUT) mencapai rata – rata 73. Peningkatan terjadi pada siklus II mencapai rata – rata 85. Secara keseluruhan tingkat keberhasilan tindakan dalam menggunakan media papan kartu kata (PARUT) masuk kategori baik.

Daftar Rujukan

- Akbar, Sa'dun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- Mukhlis, Abdul. (Ed). 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru.
- Musfiqon, H M. 2021. "Pengembangan media dan sumber pembelajaran." Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Cemerlang.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.